

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah mengkaji secara teoritis mengenai gaya kepemimpinan estetik dalam meningkatkan interpretasi musikal, melakukan pengumpulan data di lapangan, mendapatkan temuan, menganalisis data dan membahas kembali berdasarkan teori dan jurnal ilmiah, peneliti mendapat kesimpulan bahwa:

1. Terdapat dua gaya kepemimpinan yang diterapkan konduktor pada IYSO yaitu gaya kepemimpinan pelatih, dan gaya kepemimpinan otoriter. Pemimpin dengan gaya pelatih membantu anggota kelompok untuk menemukan kekuatan yang unik dan kelemahan masing-masing anggota dan selalu memberikan motivasi, semangat dan menentukan rencana untuk dapat mencapai tujuan. Sedangkan pemimpin otoriter cenderung memaksakan kehendak, cepat mengambil keputusan dan digunakan oleh orkestra yang membutuhkan dorongan dan motivasi kuat dari konduktor.
2. Dua kombinasi gaya kepemimpinan tersebut memberikan motivasi, dukungan dan harapan kepada musisi untuk mengeluarkan segala potensi yang ada pada diri musisi sehingga mempengaruhi segi teknik permainan, konsentrasi dalam pencapaian interpretasi
3. Konduktor merealisasikan gaya kepemimpinan tersebut dengan teori *self-efficacy* yaitu dengan mempengaruhi individu (musisi), usaha yang dikeluarkan, ketekunan menghadapi kesulitan melalui tindakan memberi

isyarat dan gerakan, maupun mimik wajah yang ditransfer secara emosional kepada musisi sehingga membentuk interpretasi.

5.2. Saran

1. Bagi pengelola IYSO:

- Pemahaman mengenai manajemen orkestra
- Memperhatikan tugas atau *jobdesk* masing-masing
- Menyusun sistem latihan yang baik

2. Bagi konduktor IYSO:

- Melibatkan musisi dalam pemilihan *repertoar*
- Menggunakan penerjemah agar musisi dapat memahami maksud konduktor
- Lebih dapat mengontrol emosi ketika berproses dengan musisi

3. Bagi penelitian selanjutnya:

- Penjaringan narasumber untuk FGD lebih diperhatikan
- Melakukan perbandingan dengan orkestra lain yang menggarap *repertoar* sama
- Pemanfaatan surat elektronik seperti e-mail untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber utama yang sulit untuk ditemui.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal:

- Bandura, A. (1977). *Self- Efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change*. Psychological Review, 84, 191-215.
- Bathurst, R., Ladkin, Dona. (2012). *Performing Leadership: Observations From The World Of Music*. Journal of Administrative Sciences, 2, 99-119.
- Beau, G. (2016). *Leadership Phenomena and Aesthetics in a Conductorless Orchestra*. ISTE Business School, Paris France, 11 (1) 62-79.
- Carnicer, J., Garrido, D., Reqcena, S. (2015). *Music and Leadership: The Role of The Conductor*. International Journal Of Music and Performing Arts, 3 (1) 84-88.
- Guy Kummer, E. (1989). *Algunas cualidades del buen director de coro*. Musica y Education, 2 (1), 463-463.
- Hansen H., Ropo, A., Sauer, E. (2007). *Aesthetic Leadership*. The Leadership Quaterly 18, 544-560.
- Hosking. (1988). *Organizing, leadership and skilful process*. Journal of Management Studies 25 (2): 147-166.
- JGJ Hunt, GE Stelluto, R. Hooijberg. (2004). *The Leadership Quaterly*, 15 (1), 145-162.
- Koivunen, N. (2008). *The recording of contemporary classical music. Relational aesthetic and some management too*. Aeshtesis 2 (1): 52-63.
- Koivunen, N., Wennes, G. (2011). *Show us the Sound! Aesthetic Leadership of Symphony Orchestra Conductors*, 7 (1) 51-71.
- Ladkin D. (2008). *Leading beautifully: How mastery, congruence and form create the aesthetic of embodied leadership practice*. Leadership Quaterly 19 (1): 31-41.
- Parviainen J. (2003). *Kinaesthetic Empathy*. Dialogue and Universalism XIII (11/12): 154-165.
- Tskhay, K., Xu, H., Rule, N. (2014). *Perceptions of Leadership Sucess from non-verbal Cues Communicated by Orchestra Conductors*. Journal of Psychology, University of Toronto, Canada, 25, 901-911.

White, D. A. (1996). *It's working beautifully!* Philosophical reflections on aesthetics and organisation theory. *Organization*, 3, 195-208.

Sumber Buku:

Bass, Bernard. (1985). *Leadership and Performance Beyond Expectations*. New York: The Free Press.

Baumgarten, A. G. (1750). *Aesthetica*. Laterza: Bari.

Bungin, M. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Rawamangun: Kencana Prenadamedia Group.

Creswell, J. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Csikszentmihalyi. (1990). *Flow: The Psychology of Optimal Experience*. New York: Harper and Row.

Gagliardi, P. (1996). *Exploring the aesthetic side of organizational life*. London: Sage.

Gitlin, T. (2002). *Media unlimited: How the torrent of images and sounds overwhelms our lives*. New York: Metropolitan Books.

Goleman, D. (2011). *Leadership. The Power of Emotional Intelligence*. New York: More than Sound LLC.

Green, Elizabeth. (1969). *The Modern Conductor*. New Jersey: Prentice-Hall

Guillet de Monthoux, P. (2004). *The art firm: aesthetic management and metaphysical marketing from Wagner to Wilson*. Stanford: Stanford Business Books.

Guillet de Monthoux, P., & Strati, A. (2002). *Aesthetic in organization, Special issue*. *Consumption, Market and Culture*, 5.

Lehmann, A., Sloboda, J., Woody, R. (2007). *Psychology for Musicians*. New York: Oxford University Press.

Levin DM. (1989). *The Listening Self*. New York: Routledge.

Parncutt, R., McPherson, G. (2002). *The Science and Psychology of Music Performance*. New York: Oxford University Press.

Schroeder, J. (2010). *Aesthetic Leadership*. London: Sage.

Weisberg, Arthur. (1993). *Performing twentieth-century music*. New York: Vail Ballou.

